

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laut menggambarkan ekosistem yang mempunyai keanekaragaman biologi yang besar. Seluruh wakil dari filum hewan ini bisa ditemui dilaut semacam, *Colenterata*, *Spons*, *Annelida*, *Molusca*, dan *Arthropoda* anggota dari filum ini memiliki peranan yang sangat berarti dalam ekologi laut, kehidupan biota laut, tanaman, hewan ataupun mikroba. Dimanapun filum ini sering dipengaruhi oleh faktor-faktor kawasan semacam gerakan air, temperatur salinitas, dan sinar (Romimuhtarto serta Juwana, 2007).

Keanekaragaman hayati ialah sebutan yang kerap kali dipergunakan oleh para pakar biologi konservasi. Keanekaragaman hayati (*biological diversity* maupun *biodiversity*) ialah sebutan yang digunakan buat menerangkan keragaman ekosistem serta bermacam wujud variabilitas hewan, tanaman dan jasad renik di alam. Dengan demikian keanekaragaman hayati mencakup keragaman ekosistem (habitat), kategori (spesies), serta genetik (varietas/ras) (Dahuri, 2003). Keanekaragaman spesies yaitu mencakup seluruh spesies di bumi, tercakup bakteri serta protista dan spesies dari kingdom bersel banyak (tanaman, jamur, hewan, yang bersel banyak maupun multiseluler). Keanekaragaman genetik ialah ragam genetik dalam satu spesies baik diantara populasi-populasi yang terpisah secara geografis, ataupun diantara individu-individu dalam satu populasi.

Keanekaragaman komunitas ialah komunitas hayati yang berbeda dan asosiasinya dengan kawasan (ekosistem) masing-masing (Indrawan dkk, 2007).

Leviton (1982) diartikan dengan indeks keseragaman merupakan gabungan masing-masing individu pada sesuatu jenis dalam sesuatu kelompok. Indeks keseragaman ialah penelahan buat memastikan pengaruh dalam sesuatu zona. jika satu maupun sebagian kelompok melebihi dari yang lain, hingga indeks keseragaman hendak menurun. Jonathan (1979) menerangkan apabila indeks keseragaman melewati 0,7 mengindikasikan nilai keseragamannya besar.

Brachyura ialah anggota *Arthropoda* yang mempunyai kaki beruas-ruas serta bagian perut mereduksi *brachyura* mempunyai eksoskeleton yang dibuat dari susunan kutikula yang menggambarkan polisakarida dari kitin, protein, lemak serta mineral semacam kalsium karbonat. *Brachyura* mempunyai 5 pasang kaki yang jadi dasar dimasukkannya ke dalam ordo *Decapoda*. Sebagian besar *brachyura* dilindungi oleh karapas (Trijoko, 2015). *Brachyura* ialah anggota *Crustacea* (*Decapoda: Brachyura*) yang mempunyai habitat yang lumayan luas. *Brachyura* biasanya hidup disekitar wilayah perairan, serta gampang dijumpai nyaris seluruh wilayah yang ada dari genangan air semacam sungai, sawah, estuari sampai wilayah berlumpur semacam hutan bakau. Sebagian tipe *brachyura* dikenal cuma ada di laut serta jenis-jenis yang lain ada di darat ataupun air tawar. Sebagai salah satu komponen biotik yang berguna dalam ekosistem perairan, *brachyura* berfungsi bagaikan pemakan detritus ataupun tercantum dalam organisme pengurai.

Wilayah Malotong ialah salah satu kawasan yang tercantum dalam daerah Kabupaten Tojo Una-Una. Dimana wilayah ini ialah salah satu wilayah yang mempunyai daerah pasir pesisir laut yang luas, mulai dari pesisir laut berpasir serta berbatu karang. Belum banyak orang yang mengenali sisi edukatif dari pesisir laut tersebut. Misalnya bisa dijadikan tujuan praktikum lapangan baik buat akademi atas ataupun sekolah- sekolah sebab mempunyai biota laut indah, salah satunya ialah filum dari *arthropoda*.

Pemanfaatan kawasan sebagai sumber belajar tidak banyak alami kesusahan, mengingat biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup yang obyek serta persoalannya banyak berlangsung di kawasan alam dekat (Afriyani, 2005). Sumber belajar merupakan seluruh kategori sumber yang terdapat di dekat kita yang membolehkan kemudahan terbentuknya proses belajar (Asyhar, 2012).

Berdasarkan observasi awal yang sudah dicoba disalah satu perairan di wilayah Kabupaten Tojo Una-Una yang memiliki keanekaragaman biota yang lumayan besar serta belum banyak dikenal merupakan perairan tepi laut malotong. Pantai malotong sebagai salah satu obyek wisata baru yang terdapat di daerah Kabupaten Tojo Una- Una yang menaruh banyak wisata baik keelokan tepi laut ataupun keanekaragaman biota lautnya. Salah satu biota laut yang di kawasan tersebut merupakan *brachyura*. Bersumber pada penjelasan diatas, sehingga perlu dilakukan penelitian yang berjudul“ Keanekaragaman Dan Keseragaman Jenis *Brachyura* Di Wilayah Perairan Desa Malotong Kabupaten Tojo Una-Una Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Keanekaragaman jenis *Brachyura* di Wilayah Perairan Desa Malotong Kabupaten Tojo Una-una Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA?
2. Bagaimanakah Keseragaman jenis *Brachyura* di Wilayah Perairan Desa Malotong Kabupaten Tojo Una-una Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Keanekaragaman jenis *Brachyura* di Wilayah Perairan Desa Malotong Kabupaten Tojo Una-una Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA
2. Untuk mengetahui Keseragaman jenis *Brachyura* di Wilayah Perairan Desa Malotong Kabupaten Tojo Una-una Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat, yaitu sebagai salah satu data serta informasi tentang keanekaragaman dan keseragaman *brachyura* di perairan malotong
2. Bagi pendidikan, yaitu sebagai sumber belajar biologi, dimana dari hasil identifikasi ini akan dimanfaatkan sebagai sumber belajar berupa media poster dan buku.
3. Bagi peneliti, yaitu dapat mengetahui keanekaragaman dan keseragaman *brachyura* yang ditemukan di perairan malotong, juga dapat menambah

pengalaman dan pengetahuan terkait penelitian tersebut.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini membahas tentang keanekaragaman dan keseragaman jenis *brachyura*.
2. Penelitian ini dilakukan di Perairan Desa Malotong Kabupaten Tojo Una-una, pada bulan juni-agustus 2020.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Keanekaragaman merupakan seluruh makhluk hidup di bumi (tanaman, hewan, serta mikroorganisme) tercantum keanekaragaman genetik yang di miliknya serta keanekaragaman ekosistem yang dibentuknya (Kusmana, 2015).
2. Keseragaman merupakan dimensi integrasi komunitas hayati dengan menghitung serta mempertimbangkan jumlah populasi yang membentuknya dengan kelimpahan relatifnya (Wirakusumah, 2003: 109)
3. *Brachyura* ialah anggota *Arthropoda* yang mempunyai kaki beruas-ruas serta bagian perut mereduksi *brachyura* mempunyai eksoskeleton yang dibuat dari susunan kutikula yang menggambarkan polisakarida dari kitin, protein, lemak serta mineral semacam kalsium karbonat. Kepiting mempunyai 5 pasang kaki yang jadi dasar dimasukkannya ke dalam ordo *Decapoda*. Sebagian besar *brachyura* dilindungi oleh karapas (Denny serta Gaines, 2007).

4. Sumber belajar merupakan bahan- bahan yang dimanfaatkan serta dibutuhkan dalam proses pendidikan, yang bisa berbentuk novel bacaan, media cetak, media elektronik, narasumber, kawasan dekat, serta sebagainya yang ada di dekat kawasan belajar yang berperan buat menolong optimalisasi hasil belajar (Purnomo, 2012).

